

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan bahwa:

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP Negeri 3 Tambang yang mengikuti model pembelajaran *scaffolding* dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Jika dilihat dari perbedaan rata-rata tes untuk kelas eksperimen 76,93 dan kelas kontrol 70,75.
2. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran *scaffolding* dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional ditinjau dari motivasi belajar siswa. Nilai signifikan untuk model pembelajaran diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $35,19 > 4,028$ . Sedangkan nilai signifikan untuk motivasi belajar diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $3,42 > 3,178$ .
3. Terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hal ini dapat dilihat dari  $F_{hitung} = 4,37$  dan  $F_{tabel} = 3,178$  dengan  $dk = 2$  untuk pembilang dan 51 untuk penyebut pada taraf signifikan 0,05.  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran:

1. Guru dapat menerapkan model pembelajaran *scaffolding* dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *scaffolding* sebagai variabel bebas untuk melihat peningkatan kemampuan matematis lain yang ada pada siswa.
3. Guru harus mengenal tingkat kemampuan siswa. hal ini karena kemampuan siswa akan sangat berpengaruh saat pelaksanaan model pembelajaran *scaffolding*.
4. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus membuat perencanaan yang agar pemberian *scaffolding* efektif bagi siswa. Penggunaan LKS dan penyediaan bahan belajar seperti buku pelajaran dapat menjadi bentuk perencanaan yang dilakukan oleh guru dan pihak sekolah.
5. Guru hendaklah peka dengan kesulitan yang dihadapi siswa. Hal ini karena tidak semua siswa terbuka dengan masalah yang mereka hadapi.